

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
PADA MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
BAGI SISWA KELAS IV SDN 2 KALIGONDANG
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SITI JUARIAH
NIM. 1522402247**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI IMAN
KEPADA MALAIKAT ALLAH MELALUI METODE PEMBELAJARAN
TALKING STICK BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KALIGONDANG
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Siti Juariah
1522402247**

ABSTRAK

Pembelajaran PAI yang berhasil, diketahui dengan dikuasanya materi pelajaran oleh siswa. Siswa yang dapat menguasai materi pelajaran, tidak akan kesulitan dalam proses belajarnya. Hal ini berbeda dengan kondisi siswa kelas IV SD Negeri 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan yaitu rendahnya minat belajar siswa, ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran dimana sebagian siswa lebih senang bermain sendiri dari pada mengikuti pelajaran. Sebagai solusi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* melalui penelitian tindakan kelas. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Apakah melalui metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi iman kepada malaikat Allah bagi siswa kelas IV SDN 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI pada materi iman kepada malaikat Allah melalui metode pembelajaran *talking stick* bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 Februari sampai dengan 25 Maret 2019. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun materinya adalah iman kepada malaikat Allah. Penelitian diadakan di SD Negeri 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Metode pengumpulam data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar materi iman kepada malaikat Allah pada siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I berhasil menuntaskan 7 siswa dari 12 siswa dengan angka prosentase keberhasilan 58,34% dan pada siklus II berhasil menuntaskan 11 dari 12 siswa dengan prosentase keberhasilan 91,66%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar materi iman kepada malaikat Allah pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Kata kunci: hasil belajar, PAI, *talking stick*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI	13
1. Hakikat Belajar.....	13
2. Ciri-ciri Belajar	14
3. Prinsip-prinsip Belajar	16
4. Upaya Peningkatan Hasil Belajar	17
5. Pendidikan Agama Islam	22
6. Iman Kepada Malaikat Allah	25
C. Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	26
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	26

2. Ciri-ciri Metode Pembelajaran Yang Baik.....	27
3. Prinsip-prinsip Metode Yang Baik.....	28
4. <i>Talking Stick</i>	29
D. Rumusan Hipotesis.....	33
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara	40
3. Metode Tes	42
4. Dokumentasi	43
E. Instrumen Penelitian	43
F. Metode Analisis Data	43
G. Indikator Keberhasilan	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pra Siklus	49
B. Deskripsi Per Siklus	52
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1	52
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	59
C. Pembahasan.....	66
1. Pembahasan Siklus I	66
2. Pembahasan Siklus II	65
3. Pembahasan Siklus I dan II	67
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar sangat diperlukan, karena merupakan tonggak awal pengetahuan agama yang diperoleh oleh peserta didik. Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar harus dilakukan berdasarkan kurikulum yang telah dibuat dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dalam pendidikan Islam. Metode pendidikan Islam dan penerapannya banyak menyangkut permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidik itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam.¹

Di Indonesia, istilah pendidik seringkali disamakan dengan guru. Yakni, apabila ia berkata sejatinya bisa di gugu , dan apabila berperilaku bisa ditiru. Penyamaan ini tentu cukup beralasan karena pendidik dan guru sama-sama mensyaratkan terakumulasi nilai-nilai kompetensi. Meski ia tidak harus atau bahkan tidak perlu menempuh jenjang pendidikan khusus, dengan bukti ijazah formal sebagaimana di persyaratkan oleh Undang-Undang.

Oleh karena itu, jelaslah bahwa kata “pendidik” dalam prespektif pendidikan yang selama ini berkembang di masyarakat memiliki makna yang lebih luas, dengan tugas, peran dan tanggung jawabnya adalah mendidik peserta didik agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Dengan kata lain, kegiatan mendidik adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi sebagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan.²

Guru harus menyadari bahwa mengajar memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa mengajar di

¹ Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.132.

² Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, hlm 80.

sekolah berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan, karena itu guru harus mendampingi peserta didik menuju kesuksesan belajar atau kedewasaan. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa peserta didik yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu, aspek psikologis, menunjuk pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar menghafal, belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap, dan seterusnya.

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Dari pada itu, guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.³

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu menekankan pada kreativitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan ke arah kedewasaan.⁴

Dengan menggunakan metode yang sesuai dalam mengajarkan pendidikan agama islam di sekolah dasar, diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hasil belajar akan bagus apabila siswa rajin belajar, dan rajin mendengarkan apa yang dijelaskan oleh gurunya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, dan sebagainya. Selain itu, belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya. Jadi tidak bersifat verbalistik.

³ Mulyasa., *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2007) hlm. 20-21.

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm 107

Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan.⁵

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Kaligondang, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui dalam proses belajar mengajar, yaitu : 1) Banyak peserta didik yang kurang aktif dan pasif yang menyebabkan mereka melakukan hal-hal seperti suka berbicara dengan teman, suka bermain sendiri, sering mengganggu teman; 2) Dalam menyampaikan materi pelajaran selalu dengan ceramah dan penugasan, hal ini yang mengakibatkan anak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran karena tidak adanya proses pembelajaran yang menarik; 3) Kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, hal ini terlihat disaat proses pembelajaran berlangsung anak cenderung diam pasif, kurangnya timbal balik antara guru dan siswa; 4) Media yang kurang diperhatikan, bahkan jarang sekali penggunaannya dalam proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan dokumen nilai PAI peserta didik kelas IV, hasil belajar PAI pada materi iman kepada malaikat Allah yang berjumlah 12 anak yakni 9 siswa dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70 untuk mata pelajaran PAI dan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM dan seimbang dengan KKM ada 3 anak

Penelitian yang akan dilaksanakan mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada malaikat Allah ini dianggap materi yang cukup sulit untuk di ingat dan dicerna oleh peserta didik, dengan demikian guru dituntut untuk menjelaskan materi iman kepada malaikat Allah ini dengan semaksimal mungkin dengan berbagai cara agar peserta didik dapat memahami materi iman kepada malaikat Allah. Mengajar Materi iman kepada malaikat Allah membutuhkan suatu kreativitas dan keterampilan dari pengajar sehingga peserta didik benar-benar mengerti apa konsep dari iman kepada malaikat Allah.

Pendidikan Agama Islam peserta didik SDN 2 Kaligondang kebanyakan hanya bergantung pada pendidikan di Sekolah Dasar, lembaga pendidikan penunjang pendidikan agama islam lainnya hanya terdapat TPQ yang memuat

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 6-7

⁶ Hasil Observasi di SDN 2 Kaligondang, 25 Februari

pelajaran baca Al-quran dan bimbingan shalat, itu saja yang ikut belajar di TPQ hanya sebagian anak, hal ini disebabkan karena mayoritas orang tua peserta didik lulusan SMP dan bekerja menjadi karyawan PT berdampak pada pendidikan agama islam peserta didik tidak mendapat perhatian khusus dari orang tua yang seharusnya peserta didik dikenalkan Pendidikan Agama Islam pertama dilingkungan keluarga. Dari peserta didik sendiri tidak terdapat adanya kemauan dan semangat belajar.⁷

Dari permasalahan yang ada maka sangat diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam hal ini perlu solusi yang serius dari guru. Solusi yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode *talking stick*. Melalui metode pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PAI pada materi iman kepada malaikat Allah. *Talking stick* merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan untuk beberapa alasan. Pertama, siswa terbiasa serta mudah untuk mengingat pelajaran yang telah diberikan. Kedua, menjadikan siswa lebih giat belajar serta senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif. Oleh karena itu, pembelajaran PAI di SDN 2 Kaligondang perlu dirancang dan dilaksanakan secara optimal agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran.

B. Definisi Operasional

Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam penelitian tindakan kelas ini, maka penulis jelaskan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Hasil Belajar

Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan jalan keluar. Peningkatan dapat diartikan suatu proses menuju ke arah yang lebih baik. Jadi upaya meningkatkan berarti usaha atau cara untuk menuju ke arah yang lebih baik.

⁷ Hasil Observasi di SDN 2 Kaligondang, 25 Februari 2019.

Keberhasilan belajar diukur dari hasil yang diperoleh. Semakin banyak informasi yang dapat dihafal maka semakin bagus hasil belajar. Bukan hanya itu, kemampuan mengungkapkan hasil belajar juga ditentukan oleh kecepatan dan ketetapan. Semakin cepat dan tepat individu dapat mengungkapkan informasi yang dihafalnya, semakin bagus hasil belajar. Dengan demikian belajar lebih berorientasi pada hasil yang harus dicapai.⁸

Menurut bloom sebagaimana dikutip oleh Hamdani hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi, hasil belajar hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.⁹

Hasil belajar merupakan tingkat kemandirian yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Drs. Usman Said sebagaimana dikutip oleh Abu Ahamadi, Pendidikan Agama Islam ialah segala usaha untuk terbentuknya atau membimbing atau menuntun rohani jasmani seseorang menurut ajaran Islam.¹⁰ Adapun mata pelajaran agama islam yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu materi tentang iman kepada malaikat Allah di kelas IV semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

⁸ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 88.

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar mengajar*, hlm. 138.

¹⁰ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Semarang: PT Rineka Cipta, 2001), hlm.110.

3. Materi Iman Kepada Malaikat Allah

Iman kepada malaikat Allah adalah salah satu dari arkanul iman yang tidak boleh sedikitpun bercampur dengan keraguan. Iman kepada malaikat termasuk dalam pengertian “al birru” (kebajikan).¹¹

4. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode pembelajaran merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.¹²

Talking stick termasuk salah satu model pembelajaran. Metode pembelajaran *talking stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran ini untuk melatih berbicara, menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.¹³

5. SD Negeri 2 Kaligondang

SD Negeri 2 Kaligondang adalah sebuah lembaga pendidikan negeri yang terletak di Desa Kaligondang Rt 02 Rw 02 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Dari uraian di atas maka yang dimaksud dengan “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Pada Materi Iman Kepada Malaikat Allah Melalui Metode Pembelajaran *talking stick* Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah suatu penelitian yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini meneliti tentang proses dan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk

¹¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2016), hlm. 83-86.

¹² Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm 15.

¹³ Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), hlm, 159-160.

meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat Allah dengan menggunakan metode *talking stick*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah melalui metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi iman kepada malaikat Allah bagi siswa kelas IV SDN 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peningatan hasil belajar PAI pada Materi iman kepada malaikat Allah melalui metode pembelajaran *talking stick* bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2109.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain :

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menjadikan pembelajaran agar lebih menarik, aktif, efektif, dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

- 1) Membantu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi, menambah wawasan keterampilan mengajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Mengembangkan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien melalui berbagai metode pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.
- 2) Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan mutu pendidikan di sekolah.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dengan urutan sebagai berikut:

Bagian pertama dari skripsi ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara komprehensif, Daftar Tabel, Daftar Gambar serta Daftar Lampiran.

Bagian isi skripsi ini terdiri dari V (lima) bab, yaitu:

Bab I (Pendahuluan) berisikan pola dasar penyusunan dan langkah penelitian. Yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI. Bab ini akan membahas tentang pengertian belajar, ciri-ciri belajar, prinsip-prinsip belajar, peningkatan hasil belajar, pendidikan agama Islam yang terdiri dari: pengertian pendidikan agama Islam, hakikat pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, iman kepada malaikat Allah. Metode Pembelajaran *Talking Stick* yang terdiri dari: pengertian metode pembelajaran, ciri-ciri metode pembelajaran, prinsip-prinsip penentuan metode pembelajaran, pengertian *talking stick* dan Rumusan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ketiga ini terdiri dari: Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Prosedur Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Metode Analisis Data, Hipotesis Tindakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi Deskripsi Pra Siklus, Deskripsi Per Siklus, dan Pembahasan.

Bab V Penutup. Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan belajar PAI pada materi iman kepada malaikat Allah melalui metode pembelajaran *talking stick* bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada materi iman kepada malaikat Allah yang diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dapat dilihat dari hasil evaluasi proses perbaikan kegiatan belajar mengajar pada tiap-tiap siklus. Adapun ketuntasan belajar dapat dilihat dengan data berikut:

Siklus I : yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 7 siswa dari 12 siswa dengan prosentase keberhasilan 58,34%, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai adalah 71,25.

Siklus II : yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 11 siswa dari 12 siswa dengan prosentase keberhasilan 91,66 %, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai adalah 87,5.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada tiap siklusnya terjadi peningkatan, pada siklus pertama terdapat 7 siswa yang nilainya sudah KKM dengan prosentase ketuntasan sebesar 58,34% dan nilai rata-ratanya 71,25. Kemudian pada siklus kedua terdapat 11 siswa yang sudah memenuhi KKM dengan prosentase ketuntasan 91,66 dan nilai rata-ratanya adalah 87,5. Jika dilihat dari prosentase ketuntasan siswa dari siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan 33,32% dari yang tadinya 58,34% pada siklus I meningkat menjadi 91,66% pada siklus II.

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II, maka telah terdapat peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya, maka hipotesis yang diajukan yaitu: “Jika pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat Allah dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* maka akan terjadi peningkatan hasil belajar bagi siswa kelas IV SD Negeri 2

Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019, diterima”.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bila peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya kepada para pendidik dan pihak yang terkait dalam penelitian. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru PAI

Penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting, guru harus memahami benar kedudukan metode sebagai motivasi intrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui macam-macam metode pembelajaran dan mempelajari bagaimana cara menggunakannya serta dapat menyeleksi metode mana yang kiranya cocok dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan nantinya, hal ini dilakukan agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan lebih memperhatikan penjelasan guru dan aktif bertanya ketika mendapati kesulitan, tidak bermain-main di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah untuk lebih memberi motivasi kepada guru agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2001. Nur Uhbiryati. *Ilmu Pendidikan* .Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmad Tafsir. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarta
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amirul Hadi dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aqib, Zainal, 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran* .Surabaya: Insan Cendikia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar* .Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamzah. B Uno dan Muhammad Nurdin. 2014. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*.Jakarta: PT Bumi Akasra.
- Huda. Miftahul. 2011. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yunahar. 2016. *Kuliah Aqidah Islam* .Yogyakarta: LPPI
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Iskandar. *Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta:GP Press Group. 2012.. hlm. 21.
- Kosasih. 2014, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013* .Bandung: Penerbit Yrama Media
- Margono. S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miftahul Huda. 2011. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mohammad Daud Ali. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Moleoong. Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Moleoong. Lexy J. 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Mukrimah, Sifa Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. .Bandung: Bumi Siliwangi

- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mutiara, Latifa. 2013. *68 Game Kreatif Pembuka dan Penutup Kelas*. Yogyakarta: Lagengsari Publishing
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Nur Uhbiyati. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pupuh Fathurrohman. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sanjaya, Wina. 2008, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sifa Siti Mukrimah. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.
- Subana. dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjono. Anas. 2000. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tamzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Muhammad. 2014. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Akasra
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Novi Ulil Fatwah. 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif NU 1 Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018*. Purwokerto: Skripsi Pendidikan IAIN Purwokerto.

- Nugroho. Yekti. 2017. *Efektivitas Metode Talking Stick Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Negeri Yogyakarta .Studi Eksperimen..*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi PGMI. www.digilib.UIN-Suka.ac.id diakses pada Tanggal 13 Juli pk.11.00 .
- Nurafdholifa. 2013. *Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Permasalahan Sosial Di Kelas IV MI Darul Falah Boro Bunut Pakis Malang*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. www.Etheses.Uin-malang.ac.id diakses pada tanggal 13 Juli pk 11.00.
- Nurhidayah Eko Budi Utami. 2016. *Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Pendekatan Realistik Menggunakan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPA di MI Al Huda Kelas II A Semester II Karangnongko Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi PGMI. www.digilib.UIN-Suka.ac.id diakses pada Tanggal 13 Juli pk.11.00.
- Laili Nur Aini. 2016. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Belajar Akidah Akhlak Dengan Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas III MI Ma'arif Bego Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi PGMI. www.digilib.UIN-Suka.ac.id diakses pada Tanggal 13 Juli pk.11.00.



IAIN PURWOKERTO